

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan gambaran yang memandu seseorang peneliti tentang urutan – urutan bagaimana penelitian tersebut dilakukan ( Nazir, 1998). Metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang akan dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan khususnya untuk menjawab masalah yang diajukan. Pada dasarnya metodologi penelitian, membahas mengenai : Lokasi dan waktu penelitian, identifikasi variable penelitian, definisi operasional variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reabilitas serta metode analisa data.

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian tesis ini bertempat di sekolah MTsN kelas I, II, III STABAT Kab. LANGKAT. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru Bimbingan Konseling di sekolah tersebut. Bidang Kesiswaan, dan lembaga konsultan psikologi. Penelitian dilaksanakan pd semester 2 tahun pembelajaran 2012/2013, mulai penelitian bulan maret 2013 minggu ke 2 sampai berakhir Bulan April 2013, berikut ini tabel jadwal penelitian terlampir.

Tabel. 1  
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN/ MINNGU EFEKTIF							
		MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pertemuan I								
	* Masukkan surat permohonan izin penelitian di sekolah yang diteliti yaitu MT sN Stabat		x						
	Pertemuan II								
	* Menerima balasan dari Kepala Sekolah MT sN Stabat		x						
2.	Pertemuan III								
	Tes motivasi berprestasi			x					
	Pertemuan IV								
	* Tes self Regulation			x					
	* Tes Kreatifitas				x				
3.	Analisa Data dan Penulisan Hasil Penelitian					x			

### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel - variable yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. variabel bebas (independent variabel) : Kreativitas dan Motivasi Berprestasi .(X1 dan X2)
2. variabel terikat (dependent variabel). : *Self-regulation* ( Y )

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional dari variable penelitian diatas adalah

#### 3.3.1. *Self Regulation*

Suatu Proses yang dilakukan individu secara mandiri yang ditujukan untuk pencapaian target belajar dengan mengolah strategi – strategi dalam penggunaan

kognisi, perilaku dan afeksi. Adapun aspek dari *Self Regulation* adalah : Proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri, menentukan target untuk dirinya, mengevaluasi kesuksesan diri saat mencapai target dan menerima penghargaan karena telah mencapai tujuan.

Skor *Self Regulation* di peroleh dari jawaban yang diberikan subjek. Semakin tinggi skor subjek maka semakin baik kemampuan *Self Regulation* nya (pengaturan dirinya) dan sebaliknya semakin rendah skor subjek maka kemampuan *Self-regulation* nya (pengaturan dirinya) semakin buruk.

### **3.3.2. Kreativitas.**

Kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh individu dalam taraf yang berbeda – beda untuk menghasilkan, membuat, merancang suatu gagasan baru dalam bentuk maupun fungsi yang bersifat figural. Aspek yang hendak diukur dalam tes ini adalah : fluency, elaborasi, fleksibilitas, dan orisinalitas subjek dalam berfikir. Skor kreativitas subjek yang di peroleh dengan menjumlahkan skor yang diperolehnya pada setiap subtes. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula potensi kreativitasnya.

### **3.3.3. Motivasi berprestasi**

Keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan berusaha mencari jalan yang efektif untuk berhasil menyelesaikan tugasnya. Skor motivasi berprestasi di peroleh dari jawaban subjek. Semakin tinggi skor subjek maka semakin tinggi tingkat motivasi

berprestasinya sebaliknya semakin rendah skor subjek maka semakin rendah tingkat motivasi berprestasinya.

### **3.4. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah Sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut Arikuntoro (1998), populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi MTsN Stabat yang berjumlah 404 siswa.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah Menurut Arikunto (2002) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (2004), sampel adalah : sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto,2002). Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya. Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (2002) menjelaskan bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah populasinya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, akan tetapi apabila jumlah populasinya besar, lebih dari 100, maka sampel yang diambil adalah antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu : Pengambilan sampel dari populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dan populasi dianggap homogen (Sugiyono,2009:82) . Pengambilan random secara sederhana dalam penelitian ini dengan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 404 siswa dengan masing–masing jumlah sampel keseluruhan 108 siswa dan masing – masing di ambil 9 siswa dari setiap kelas. Berhubung jumlah Subyek nya besar maka yang diambil 25 %.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

#### **3.5.1. Skala**

Alasan yang mendasari penggunaan skala seperti yang dikemukakan oleh Hadi (1990) adalah subjek merupakan orang yang paling tahu dirinya sendiri, hal – hal yang dinyatakan oleh subjek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subjek tentang pernyataan–pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Jadi skala yang diberikan dalam penelitian ini adalah skala langsung. Artinya skala yang langsung diberikan kepada subjek penelitian dan dirancang sendiri oleh peneliti.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sbb:

1. Skala *Self Regulation*, yang disusun berdasarkan teori yang telah di kemukakan oleh Zimmerman (2002), Adapun aspek–aspek yang dimiliki pengaturan diri (*Self Regulation*) meliputi :

- a. Menetapkan standar dan tujuan .
- b. Pengaturan Emosi.
- c. Melakukan Instruksi diri.
- d. Melakukan *self monitoring*.
- e. Melakukan evaluasi diri.

Penyajian skala dalam penelitian dilakukan dalam bentuk pernyataan bersifat favourable dan unfavourable dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap empat butir pernyataan. Kriteria penilaian aitem favourable berdasarka skala likert adalah : nilai (1) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), nilai (2) untuk jawaban Tidak Setuju (TS), nilai (3) untuk jawaban Setuju (S), nilai (4) untuk jawaban Sangat Setuju (SS). Sedangkan untuk aitem unfavourable nilai (1) untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai (2) untuk jawaban Setuju (S), nilai (3) untuk jawaban Tidak Setuju (TS), nilai (4) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam skala ini berjumlah 28 item (25 item favorable dan 3 unfavorable).

Tabel . 2  
Distribusi item Self regulation(SR) sebelum di uji coba.

NO	ASPEK	ITEM FAVORABLE	ITEM UNFAVORABLE	JUMLAH
1.	Menetapkan Standar dan tujuan	1,17,14,20,28	10	6
2.	Pengaturan Emosi	7,9,27,6,22	24	6
3.	Melakukan Instruksi diri	5,12,4,19	26	4
4.	Melakukan Self Monitoring	11,13,23,3,15		5
5.	Melakukan Evaluasi	21,25,2,8,16,18		6
Jumlah		25	3	28

## 2. Skala Motivasi Berprestasi

Dimensi dan indikator motivasi berprestasi meliputi : 1. Kebutuhan akan berprestasi, indikatornya ; Siswa mempunyai rencana atau tujuan kedepan bagi masa depannya, Siswa melakukan tugasnya untuk mendapatkan kepuasan pribadi dan bukan hadiah. 2. Pengambilan tanggung jawab, indikatornya : Siswa melakukan atau mengerjakan tugasnya secara maximal, siswa tidak menunda-nunda tugas yang diberikan kepadanya. 3. Ketakutan akan kegagalan, indikatornya : siswa bekerja keras menghindari menurunnya prestasi, siswa tidak mudah panik saat ujian. 4. Kemampuan mengatasi kendala, indikatornya : siswa membuat strategi belajar yang efektif dan efisien, siswa mengerjakan tugasnya tepat waktu, siswa dapat fokus saat belajar. 5. Kebutuhan dan umpan balik, indikatornya : siswa ingin tugasnya dikoreksi oleh orang lain, siswa ingin mendapatkan masukan mengenai usahanya atau kinerjanya.

Penyajian skala dalam penelitian dilakukan dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dengan 4 alternatif jawaban untuk setiap empat butir pernyataan. Kriteria penilaian aitem *favourable* berdasarkan skala likert adalah : nilai (1) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), nilai (2) untuk jawaban Tidak Setuju (TS), nilai (3) untuk jawaban Setuju (S), nilai (4) untuk jawaban Sangat Setuju (SS). Sedangkan untuk aitem *unfavourable* nilai (1) untuk jawaban Sangat Setuju (SS), nilai (2) untuk jawaban Setuju (S), nilai (3) untuk jawaban Tidak Setuju (TS), nilai (4) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala ini berjumlah 38 item (30 item favorable dan 8 unfavorable).

Table . 3  
Distribusi Item Motivasi berprestasi sebelum diuji coba

NO	ASPEK	ITEM FAVORABLE	ITEM UNFAVORABLE	JUMLAH
1.	Kebutuhan akan berprestasi	9,13,17,26,34	16	5
2.	Pengambilan tanggungjawab	7,18,21,31,35,2,1	25	7
3.	Ketakutan akan kegagalan	5,37,8,22,28,32	27,11	6
4.	Kemampuan mengatasi kendala	23,1,4,12,15,20,29,36	34,10	7
5.	Kebutuhan umpan balik	14,6,19,24,30	38,33	5
Jumlah		30	8	30

### 3. Tes Kreativitas

Tes untuk mengukur kreativitas meliputi *aptitude traits* atau ciri kognitif dari kreativitas Utami Munandar (1992:88-93) menjelaskan bahwa: Ciri-ciri *aptitude* dari kreativitas (berpikir kreatif meliputi:1) keterampilan berpikir lancar (kelancaran), 2) keterampilan berpikir luwes (fleksibel), 3) keterampilan berpikir orisinal (orisinalitas), 4) keterampilan memperinci (elaborasi), 5) keterampilan menilai (evaluasi). Skor kreativitas subjek dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperolehnya pada setiap subtes. Skor dari ke 5 aspek tersebut yang kemudian ditotalkan menjadi skor kreativitas subjek.

Dalam pelaksanaan tes kreativitas peneliti menggunakan alat ukur tes psikologi oleh lembaga konsultan psikologi. Skor kreativitas subjek dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor yang diperolehnya pada setiap sub tes.



### 3.6. Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1. Validitas

Azwar (2004) mengatakan bahwa uji validitas alat ukur bertujuan untuk mengetahui sejauh mana skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*), validitas butir, dan validitas konstruksi teoritis (*construct validity*). Menurut Azwar (2004) validitas isi ditentukan melalui pendapat professional dalam telaah aitem dengan menggunakan spesifikasi tes yang telah ada. Validitas butir bertujuan untuk mengetahui apakah butir atau aitem yang digunakan baik atau tidak, yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir total. Sedangkan validitas konstruksi teoritis bertujuan untuk mengetahui apakah skor hasil alat ukur mampu merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas adalah dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total yang dihitung dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara  $X$  (*skor subjek setiap aitem*) dengan variable  $Y$  (*total skor dari seluruh aitem*)

$X$  = Skor butir

$Y$  = Skor total

$N$  = Jumlah responden.

### 3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Hal ini di tunjukkan konsistensi skor yang diperoleh subjek yang di ukur dengan alat yang sama ( Azwar,2004)

Reliabilitas alat ukur sering diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang prinsipnya menunjukkan sejauhmana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan secara ulang terhadap subjek yang sama, atau dengan kata lain, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan meskipun telah beberapa kali digunakan ( Azwar, 1992: 62). Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, dengan angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah di tandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar,2004).

Uji reliabilitas di lakukan dengan konsistensi internal yaitu dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Alasannya teknik Alpha Cronbach karna dapat digunakan untuk menguji skala ataupun tes dengan tingkat kesukaran yang seimbang atau hampir seimbang dan dapat digunakan untuk butir –butir dikotomi atau nirdikotomi. Rumusnya adalah :

$$r_{tt} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{tt}$  = Indeks reabilitas alat ukur
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

### 3.7. Metode Analisa Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data dilakukan adalah menganalisa data. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2005).

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (2000), adalah:

- a. Statistik bekerja dengan angka-angka, dan angka-angka ini dapat menunjukkan jumlah frekuensi nilai atau harga.
- b. Statistik bersifat objektif.
- c. Statistik bersifat universal, yakni dapat digunakan pada hampir seluruh penelitian.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian: hubungan antara Kreativitas dan Motivasi berprestasi dengan *Self regulation* digunakan analisis regresi berganda. Penggunaan analisis Regresi Berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa prediktor dengan suatu kriterium tertentu dan menentukan prediktor yang dominan dalam mempengaruhi kriterium, serta mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing prediktor.

Rumus Analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : *Self regulation*

X<sub>1</sub> : Kreativitas

X<sub>2</sub> : Motivasi Berprestasi

b<sub>0</sub> : Besarnya nilai Y jika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = 0

b<sub>1</sub> : Besarnya pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>2</sub> tetap

b<sub>2</sub> : Besarnya pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y dengan asumsi X<sub>1</sub> tetap

Sebelum data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti bentuk lonceng pada diagram histogram. Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu yaitu :

1. Nilai Signifikan atau probabilitas < 0,05, maka distribusi tidak normal.
2. Nilai Signifikan atau probabilitas > 0,05, maka distribusi normal.

## **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya apakah kreativitas, dan motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan *Self Regulation*. Jika nanti hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas (kreativitas dan motivasi berprestasi) mempunyai hubungan yg lineaar dengan *Self Regulation*. Sebagai kriterianya apabila dinyatakan  $p \text{ beda} > 0.05$  maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linear.

